

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sejalan dengan perkembangan jumlah penduduk yang semakin pesat dan didorong semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) sangat berpengaruh pada pola kehidupan masyarakat untuk meningkatkan derajat dan tingkat sosial ekonomi serta pendapatan keluarga. Untuk membantuk derajat dan tingkat sosial ekonomi tersebut, diperlukan adanya daya adopsi dan inovasi masyarakat tentang pembaruan pada tiap sektor dan bidang usaha yang dapat memberikan kontribusi terhadap pendapatan penduduk.

Setiap manusia memerlukan harta untuk mencukupi segala kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu, manusia akan selalu berusaha memperoleh harta kekayaan itu. Salah satunya melalui bekerja, dan salah satu dari ragam bekerja adalah berbisnis.

Menurut A Kadir bisnis adalah segala bentuk aktivitas berbagai transaksi yang dilakukan manusia guna menghasilkan barang ataupun jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat sehari-hari.

Terdapat beberapa istilah dalam Alquran terkait dengan usaha bisnis. Namun dalam pendekatan fikih keuangan, pengertian bisnis secara umum lazim disebut dengan istilah *tijārah* (perdagangan/perniagaan). Dalam bisnis syaria<sup>h</sup>, pengertian keuntungan tentu bukan hanya semata-mata berhenti pada tataran materiel, melainkan sampai usaha bagaimana mendapatkan keria<sup>n</sup> Allah ketika

menjalankan bisnis. Pemikiran ini mengacu pada makna bisnis dalam Alquran yang tidak hanya terkait dengan hal-hal yang bersifat materiel, tetapi justru kebanyakan mengarah pada nilai-nilai yang bersifat imateriel (Burhanuddin, 2011, hlm. 2).

Oleh karena itu, yang dimaksud dengan bisnis *‘yari’* adalah serangkaian aktivitas bisnis dalam berbagai bentuknya yang telah dibatasi jumlah (kualitas) kepemilikan harta (barang/jasa) termasuk profitnya, namun dibatasi dengan cara perolehan dan pendayagunaan hartanya (atas aturan halal dan haram) (Mardani, 2014, hlm. 3).

Pada dasarnya setiap makhluk hidup di muka bumi telah di janjikan rezekinya masing-masing oleh Allah swt, tetapi untuk mendapatkannya kita diwajibkan untuk berusaha dan berdoa. Setiap manusia dituntut untuk melakukan suatu usaha yang bermanfaat dan mendatangkan hasil untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Sebagaimana firman Allah dalam QS. al-Jumu'ah ayat 10 tentang anjuran berproduksi atau berusaha yang berbunyi:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ

كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung (Departemen Agama Agama Republik Indonesia, 1977, hlm. 933).

Bisnis dapat dilakukan disemua bidang kehidupan, dari hal kecil hingga hal yang besar. Segala sesuatu dalam kehidupan kita dapat dijadikan bisnis, tergantung peluang, kesempatan, serta cara kita untuk mewujudkannya.

Kewajiban setiap individu adalah berusaha dan bekerja) (Moris, 1996, hlm. 2). Islam tidak hanya menyeru (mengajak) manusia untuk beraktivitas duniawi, tetapi bahwa setiap aktivitas tersebut akan dimasukkan dalam kategori ibadah kepada Allah, selama dilakukan dengan niat yang benar karena Allah dengan mematuhi hukum-hukumNya, karena kebutuhan hidup seseorang akan terpenuhi dengan bekerja dan berusaha.

Usaha yang dapat dilakukan berupa tindakan-tindakan untuk memperoleh dan memenuhi syarat-syarat minimal atau kebutuhan dasar agar dapat bertahan hidup, dimana kebutuhan dasar tersebut merupakan kebutuhan biologis dan sosial budaya yang harus dipenuhi untuk kesinambungan hidup individu dan masyarakat (Manan, 1989, hlm. 12).

Hal ini sesuai dengan tujuan ekonomi yang bersifat pribadi dan sosial, tujuan ekonomi yang bersifat pribadi adalah pemenuhan kebutuhan pribadi dan keluarga, sedangkan ekonomi sosial bertujuan untuk memberantas kemiskinan masyarakat, pemberantasan kelaparan dan kemelaratan (Mawardi, 2007, hlm. 6).

Dalam dunia usaha harus ada pengembangan baik dari segi fisik ataupun dari produk-produk yang dihasilkan, dengan tujuan bisa memperoleh keuntungan yang banyak agar usaha yang dijalankan tetap eksis dan langgeng. Eksis dan langgeng sebuah usaha tercipta dengan adanya kerja sama yang baik antara pengusaha dengan pekerja.

Dengan berkembangnya suatu usaha bisnis tersebut akan memberikan pengaruh yang positif terhadap pelaku usaha maupun masyarakat dengan terpenuhinya kebutuhan baik dari pelaku usaha ataupun masyarakat sekitar, selain

itu pendapatan mereka juga akan meningkat dengan adanya usaha tersebut. Pelaku usaha dengan masyarakat saling membutuhkan satu sama lain dengan bekerja sama dalam mengembangkan suatu usaha tersebut dimana satu pihak sebagai penyedia modal dan pihak lain sebagai penyedia tenaga kerja.

Perkembangan masyarakat yang semakin pesat, kebutuhan hidup yang semakin meningkat, secara tidak langsung telah mendorong masyarakat untuk berpikir bagaimana meningkatkan taraf hidup, diantaranya dengan memulai usaha budi daya jamur tiram. Usaha budi daya jamur tiram salah satu usaha yang berprospek cerah untuk memenuhi kebutuhan jamur tiram yang lumayan besar tersebut, maka didirikanlah usaha budi daya jamur tiram yang diharapkan dengan didirikannya usaha tersebut dapat memenuhi permintaan jamur tiram serta dapat membantu perekonomian masyarakat.

Di Desa Danda Jaya Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala merupakan salah satu desa yang mulai mengembangkan usaha budi daya jamur tiram putih yang tergolong dalam kelompok yang bernama “Mutiar Alam” yang beranggotakan 10 orang yang merupakan penduduk asli Desa Danda Jaya, dengan berlatar belakang sebagai petani penggarap padi dan pekebun.

Usaha budi daya jamur tiram ini mulai dirintis sejak tahun 2012, berawal dari pelatihan yang mereka ikuti di Balai Pelatihan Transmigrasi, mereka mulai mencoba untuk merintis usaha budi daya jamur tiram putih tersebut yang pada awalnya mereka masih banyak mengalami berbagai kendala mulai dari sarana dan prasarana, alat serta pemasarannya.

Namun, berbagai kendala yang mereka hadapi kini membuahkan hasil terbukti dengan berjalannya usaha budi daya tersebut hingga sekarang usaha kelompok budidaya Mutiara Alam sudah mulai mendapatkan perhatian dari pemerintah setempat dan pada tahun 2018 usaha tersebut menjadi binaan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Barito Kuala dan juga dibina oleh Kementrian Desa dan Dinas Transmigrasi Jakarta, yang telah banyak memberikan bantuan untuk kelancaran usaha budi daya jamur tersebut.

Menurut pengelola dari usaha jamur tiram “Mutiara Alam” yang bernama Suwarti, usaha budi daya jamur tiram merupakan usaha yang bagus untuk dikembangkan karena dapat dilihat dari keuntungan yang diperoleh dari budi daya jamur ini lumayan besar, juga dapat mempekerjakan masyarakat sekitar serta diharapkan jamur yang mereka budi dayakan dapat menjadi produk unggulan di desa Danda Jaya yang sudah mendapatkan perhatian yang baik dari pemerintah” tuturnya (Suwarti. 2019 Januari 05. Wawancara Pribadi).

Berikut data nama pekerja yang ikut berperan dalam usaha budi daya jamur tiram “Mutiara Alam” di Desa Danda Jaya:

Tabel 1.1 Data Nama Tenaga Kerja

| No | Nama Masyarakat | Berperan Sebagai                           |
|----|-----------------|--------------------------------------------|
| 1  | Taufik          | Membantu dalam memasarkan                  |
| 2  | Agus            |                                            |
| 3  | Khairul Shaleh  |                                            |
| 4  | Rahma           | Membantu proses produksi membuat log jamur |
| 5  | Rukiyem         |                                            |
| 6  | Rizal           |                                            |
| 7  | Yoyo            |                                            |
| 8  | Rukayah         |                                            |
| 9  | Wati Sugianti   |                                            |
| 10 | Transis Kuwati  |                                            |
| 11 | Sariatun        |                                            |
| 12 | Rubiyati        |                                            |

|    |               |  |
|----|---------------|--|
| 13 | Suyati        |  |
| 14 | Mariyati      |  |
| 15 | Nur Islamiyah |  |
| 16 | Sairoh        |  |

(Sumber: Data Olahan Pribadi. 15 Juni 2019)

Berdasarkan data-data dan uraian di atas penulis penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam bagaimana peranan usaha budi daya jamur tiram terhadap pendapatan masyarakat. Penelitian ini penulis tuangkan dalam sebuah karya ilmiah skripsi yang berjudul “Peranan Usaha Budi Daya Jamur Tiram Mutiara Alam Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Danda Jaya Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala.”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, penulis dapat menyimpulkan rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana peranan usaha budi daya jamur tiram terhadap pendapatan masyarakat di Desa Danda Jaya?
2. Bagaimana tinjauan etika bisnis Islam dalam usaha budi daya jamur tiram di Desa Danda Jaya?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat ditetapkan tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peranan budi daya jamur tiram dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di desa Danda Jaya, dan

2. Untuk mengetahui tinjauan etika bisnis Islam dalam usaha budi daya jamur tiram di Desa Danda Jaya.

#### **D. Signifikansi Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi dan manfaat kepada pihak yang berkepentingan diantaranya:

1. Kegunaan Teoritis: Sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang diperoleh peneliti, dan peneliti memperoleh pengalaman dan wawasan baru dalam kegiatan wirausaha terutama dalam budi daya jamur tiram.
2. Kegunaan Praktis: Sebagai informasi bagi praktisi bisnis untuk memahami potensi dan kekurangan yang dimiliki oleh pengusaha, dan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan langkah yang dilakukan oleh pengusaha dalam menghadapi permasalahan dan pengembangan usaha di masa mendatang.

#### **E. Definisi Operasional**

Agar terhindar dari kesalahan dalam memahami maksud dari penelitian ini, penulis akan memberikan penjelasan sebagai berikut:

1. Peranan, ialah sesuatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan, kedudukan yang utama (Poerwadarminta, 2002, hlm. 870). Jadi yang dimaksud peranan dalam penelitian ini adalah sejauh mana usaha budi daya jamur tiram bisa berkontribusi dalam meningkatkan

pendapatan masyarakat sehingga dengan adanya usaha budi daya tersebut perekonomian masyarakat dapat meningkat atau membaik.

2. Usaha, ialah kegiatan yang dilakukan dengan mengerahkan tenaga dan pikiran mencapai suatu maksud, pekerjaan usaha (Poerwadarminta, 2002). Usaha yang maksud dalam penelitian ini adalah suatu aktivitas yang bermanfaat baik untuk diri sendiri maupun orang disekitar, dengan menggunakan tenaga maupun pikiran demi mencapai sesuatu yang diharapkan yaitu laba ataupun keuntungan guna memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.
3. Budi Daya, adalah kegiatan terencana pemeliharaan sumber daya hayati yang dilakukan pada suatu areal lahan untuk di ambil manfaat/hasil panennya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Budi daya adalah usaha yang bermanfaat dan memberi hasil (Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2005). Budi daya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu upaya yang dapat mendatangkan manfaat ataupun hasil yang berguna untuk menunjang perekonomian pelaku usaha budi daya tersebut. Dalam penelitian ini budi daya yang dimaksud adalah budi daya jamur tiram putih.
4. Pendapatan (*Revenue*), diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor yang telah disumbangkan (Reksoprayitno,

2004). Pendapatan dalam penelitian ini merujuk pada hasil yang diperoleh setelah melakukan kegiatan usaha budi daya tersebut baik dari pelaku usaha maupun masyarakat selaku tenaga kerja, pendapatan yang dimaksud ialah keuntungan yang didapat karena melakukan kegiatan usaha yang telah dilakukan guna memenuhi kebutuhan hidup baik diri sendiri maupun orang lain.

5. Masyarakat, ialah Orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan dan mereka mempunyai kesamaan wilayah, identitas, mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, dan persatuan yang di ikat oleh kesamaan (Soekanto, 1990, hlm. 22). Masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masyarakat yang memberikan kontribusi berupa tenaga yang dibutuhkan selama kegiatan produksi jamur tiram yang berada di desa Danda Jaya Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan penelitian terdahulu penulis menemukan penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu:

Penelitian yang berjudul “Usaha Budi Daya Galinggang di Desa Kandangan Lama Kecamatan Panyipatan” oleh Ari Hidayat Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin tahun 2016 yang menjelaskan tentang gambaran usaha budi daya galinggang yang ada di Desa Kandangan Lama kecamatan Panyipatan.

Penelitian dari Noor Fatmawati yang berjudul “Budi daya Pohon Sengon Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan di Desa Bahaur Tengah Kecamatan Kahayan Kuala” Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin tahun 2015 yang membahas mengenai gambaran budi daya pohon sengon serta kontribusi nya terhadap pendapatan masyarakat di Desa Bahaur Tengah Kecamatan Kahayan Kuala.

Penelitian dari Mourliani (2016) mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin jurusan Ekonomi Syariah tentang “Peranan Usaha Perkebunan Nanas untuk Menunjang Perekonomian Masyarakat di Tamban” penelitian tersebut membahas tentang bagaimana peranan usaha perkebunan nanas untuk menunjang perekonomian masyarakat, dengan adanya usaha perkebunan nanas diharapkan ekonomi masyarakat akan meningkat dan kebutuhan sehari-hari masyarakat dapat terpenuhi. Tujuan penelitian nya adalah untuk mengetahui dan mengkaji peranan usaha perkebunan nanas untuk menunjang perekonomian masyarakat di Tamban.

Penelitian Wardatul Asriyah (2007) mahasiswi UIN Sunan Kalijaga jurusan Pengembangan Masyarakat Islam tentang “Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Tambak di Desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak” penelitian tersebut membahas tentang strategi yang dilakukan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui usaha tambak, dengan adanya usaha tambak diharapkan ekonomi masyarakat akan meningkat dan kebutuhan sehari-hari masyarakat dapat terpenuhi. Tujuan penelitian nya adalah untuk mengetahui dan mengkaji strategi

peningkatan ekonomi masyarakat melalui usaha tambak di Desa Babalan Kecamatan Wedun Kabupaten Demak.

Berdasarkan dengan hal di atas, permasalahan yang akan penulis angkat dalam hal ini adalah mengenai peranan usaha budi daya jamur tiram Mutiara Alam dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan tinjauan etika bisnis Islam dalam usaha budi daya jamur di Desa Danda Jaya.

### **G. Sistematika Penulisan**

Penulisan proposal skripsi ini terdiri dari lima (5) bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I berisi tentang Pendahuluan yang menguraikan Latar Belakang Masalah dari penelitian yang menjelaskan permasalahan-permasalahan yang akan diteliti, dari permasalahan tersebut dapat tergambar rumusan masalah yang akan di bahas, kemudian disusun tujuan penulisan yang bertujuan untuk mengetahui tujuan dari rumusan masalah. Setelah itu signifikansi penelitian yang bertujuan untuk memberikan manfaat kepada pembacanya. Lalu definisi opsional untuk membatasi istilah-istilah dalam judul penelitian yang bermakna umum dan luas. Kajian pustaka di tampilkan sebagai informasi adanya tulisan atau penelitian dari aspek lain. Adapun sistematika penulisan yaitu susunan skripsi secara keseluruhan.

BAB II berisi tentang Landasan Teori Bisnis dalam Islam, pada bab ini dijabarkan masalah-masalah yang berhubungan dengan peranan usaha budi daya melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku dan literatur yang

berkaitan dengan masalah yang diteliti sehingga membuat pola pemikiran teoritis, realistis, dan sistematis. Teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Bisnis, pengertian bisnis, anjuran berusaha dalam Islam, tujuan berusaha dalam ekonomi Islam, etika produsen dalam Islam, prinsip-prinsip etika bisnis dalam Islam dan pendapatan.

BAB III Metode Penelitian yang berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta analisis data.

BAB IV berisikan tentang penyajian data dan laporan penelitian. Pada bab ini dibahas mengenai gambaran usaha dan kendala yang dihadapi dalam menjalankan usaha budi daya jamur tiram, peranan usaha budi daya jamur tiram Mutiara Alam dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, dan tinjauan etika bisnis Islam dalam usaha budi daya jamur tiram di Desa Danda Jaya Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala.

BAB V Penutup, berisi tentang kesimpulan-kesimpulan yang penulis peroleh dari hasil penelitian yang dilakukan, kemudian selanjutnya penulis akan mengemukakan beberapa saran yang diharapkan bisa membantu.